

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT TERAPI
DAN EDUKASI AUTIS DI KOTA PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



**INGKE KUSUMAWATY
03061181722003**

**PROGRAM STUDI TEKNIK
ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020-2021**

ABSTRAK

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT TERAPI DAN EDUKASI AUTIS DI KOTA PALEMBANG

Kusumawaty, Ingke

03061181722003

Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

Email: ingkekusuma@gmail.com

Autis merupakan kelainan atau gangguan pada sistem saraf, yang rata-rata disebabkan oleh faktor hereditas. di Sumatera selatan dalam beberapa tahun terakhir diketahui, tidak kurang dari 1.000 anak di bawah usia lima tahun (balita) terserang autis .Autis dapat disembuhkan dengan tahapan terapi dan melalui proses edukasi meskipun termasuk gangguan yang berat . Di kota Palembang sendiri sudah terdapat fasilitas terapi ataupun pendidikan, namun jauh dari kesan memadai. Banyak sekolah atau terapi masih tergabung dalam sekolah luar biasa, yang seharusnya dalam proses pelayanan dilakukan secara terpisah dan membutuhkan pelayanan khusus penyandang autis. Bangunan yang ditemui merupakan fungsi dari hunian rumah seseorang dan masih terkesan terdistraksi (kurang nyaman) bagi penyandang autis. Maka, untuk mewadahi semua kebutuhan dan aktivitas baik dalam proses pelayanan maupun penanganan, dibutuhkan sebuah bangunan khusus seperti pusat terapi dan suatu wadah pendidikan khusus menggunakan konsep arsitektur yang memperhatikan karakter anak autis atau dapat disebut dengan pendekatan perilaku dan lingkungan.

Kata Kunci: Terapi,Autisme,Palembang

Menyetujui,
Pembimbing I



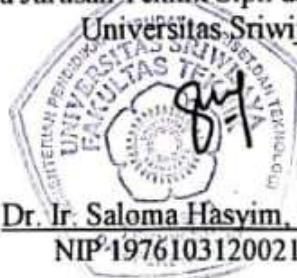
Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.
NIP 195705141989032001

Pembimbing II



Ardiansyah, S.T., M.T.
NIP 198210252006041005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma Hasyim, S.T., M.T.
NIP 197610312002122001

SUMMARY

PLANNING AND DESIGN OF AUTISM THERAPY AND EDUCATION CENTER IN PALEMBANG CITY

Kusumawaty, Ingke
03061181722003

Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya
Email: ingkekusuma@gmail.com

Autism is a abnormality or disorder of the nerves system, which is usually caused by heredity factor. in South Sumatra at recent years it is known, no less than 1,000 children under the age of five years old (toddlers) have autism. In the city of Palembang itself, there are already therapeutic or educational facilities, but they are far from adequate. Many schools or therapies are still incorporated in special schools, which should in the service process be carried out separately and require special services for people with autism. The building found is a function of a person's home and still seems distracted (less comfortable) for people with autism. So, to accommodate all the needs and activities ,either in the service and handling process, it takes a special building such as a therapy center and a special education forum using architectural concepts that notice for attention to the character of autistic children or can be called a behavioral and environmental approach.

Keywords: *Therapy, Autism, Palembang*

Approved by,
Main Advisor



Ir.Hj. Meivirina Hanum, M.T.
NIP 195705141989032001

Co-advisor



Ardiansyah, S.T., M.T.
NIP 198210252006041005

Acquainted by,
Head of Civil Engineering and Planning Department
Sriwijaya University



Dr. Ir. Saloma Hasym, S.T., M.T.
NIP 197610312002122001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : INGKE KUSUMAWATY

NIM : 03061181722003

Judul : PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT TERAPI DAN
EDUKASI AUTIS DI KOTA PALEMBANG

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, 31 Oktober 2021



[Ingke Kusumawaty]

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT TERAPI DAN EDUKASI AUTIS DI KOTA PALEMBANG

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur

Nama Ingke Kusumawaty
NIM: 03061181722003

Indralaya, Oktober 2021
Pembimbing I



Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.
NIP 195705141989032001

Pembimbing II



Ardiansyah, S.T., M.T.
NIP 198210252006041005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul "Perencanaan dan Perancangan Pusat Terapi dan Edukasi Autis di Kota Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 7 Oktober 2021.

Indralaya, Oktober 2021

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir

Pembimbing:

1. (Ir.Hj. Meivirina Hanum, M.T.)

NIP 195705141989032001

()

2. (Ardiansyah, S.T., M.T.)

NIP 198210252006041005

()

Penguji:

3. (Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.T.)

NIP 197707242003121005

()

4. (Widya Fransiska F. A.,
S.T., M.M., Ph.D.)

NIP 197602162001122001

()

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma Hasyim, S.T., M.T.
NIP 197610312002122001

KATA PENGANTAR

Dengan memanajatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Perencanaan dan Perancangan Pusat Terapi dan Edukasi Autis di Kota Palembang**” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Teknik Jurusan TeknikArsitektur Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan , bantuan, bimbingan, nasehat dari berbagai pihak selama proses menyusun skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ibu Ir. Meivirina Hanum, MT. Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu selama proses bimbingan
2. Bapak Ardiansyah, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing
3. Bapak Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.T. selaku penguji
4. Ibu Widya Fransiska F. A., S.T.,M.M., Ph.D. selaku penguji
5. Teman-teman jurusan A6 yang telah membantu penulis dalam menyusun laporan.
6. Serta nurul aliyah, anggik dan aqila yang telah mendukung proses penyusunan dan seluruh pihak yang terkait dalam penyusunan penulisan laporan ini.

Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Terima kasih

Indralaya, 31 oktober 2021

Ingke Kusumawaty

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTERGRITAS	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah Perancangan.....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	3
1.4 Ruang Lingkup.....	3
1.5 Sistematika Pembahasan.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pemahaman Proyek.....	5
2.1.1 Definisi Pusat Terapi dan Edukasi Autisme.....	5
2.2 Tinjauan Fungsional.....	18
BAB 3 METODE PERANCANGAN.....	55
3.1 Kerangka Berpikir Perancangan.....	55
3.2 Pengumpulan Data.....	55
3.3 Proses Analisis Data.....	57
3.4 Perangkuman Sintetis dan Perumusan Konsep.....	58
3.5 Kerangka Berpikir Perancangan.....	58
BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN.....	59
4.1 Analisis Fungsional.....	59
4.2 Analisis Spasial / Ruang.....	78
4.3 Analisis Kontekstual / Tapak.....	81
4.4 Analisis Geometri dan Selubung.....	91
BAB 5 SINTESIS DAN KONSEP PERANCANGAN.....	108
5.1 Sintesis Perancangan.....	108
5.1.1 Sintesis Perancangan Tapak.....	108
5.1.2 Sintesis Perancangan Arsitektur.....	109
5.1.3 Sintesis Perancangan Struktur.....	110
5.1.4 Sintesis Perancangan Utilitas.....	110

5.2 Konsep Perancangan.....	111
5.2.1 Konsep Pendekatan Perilaku.....	111
5.2.1 Konsep Perancangan Tapak.....	117
5.2.2 Konsep Perancangan Arsitektur.....	122
5.2.3 Konsep Perancangan Struktur.....	134
5.2.4 Konsep Perancangan Utilitas.....	135
DAFTAR PUSTAKA.....	139

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Alur Kegiatan Sekolah.....	11
Gambar 2 Zonasi dan Tampak New Struan School.....	23
Gambar 3 Desain atrium New Struan.....	24
Gambar 4 Sudut dinding New Struan.....	24
Gambar 5 Jendela Desain New Struan.....	25
Gambar 6 Area Bermain New Struan.....	25
Gambar 7 Eksterior dan Interior UVU.....	26
Gambar 8 Denah UVU.....	27
Gambar 9 Pencahayaan alami dan Buatan UVU.....	28
Gambar 10 Ruang Kelas UVU.....	28
Gambar 11 Area Bermain UVU.....	29
Gambar 12 Eksterior Nothern School.....	30
Gambar 13 Interior Nothern School.....	30
Gambar 14 Interior dan Eksterior UVU.....	35
Gambar 15 Denah Bangunan UVU.....	36
Gambar 16 Pencahayaan dan Penghawaan UVU.....	37
Gambar 17 Ruang Kelas UVU.....	37
Gambar 18 Area Bermain UVU.....	48
Gambar 19 Tampak Depan Shining Stars.....	39
Gambar 20 Material Shining Stars.....	40
Gambar 21 Ruang Tunggu Shining Stars.....	40
Gambar 22 Area Bermain Outdoor.....	41
Gambar 23 Area Belajar Shining Stars.....	41
Gambar 24 Potongan Shining Stars.....	42
Gambar 25 Sekolah Galuh.....	43
Gambar 26 Denah Sekolah Galuh.....	44
Gambar 27 Denah Sekolah Galuh.....	45
Gambar 28 Interior Sekolah Galuh.....	45
Gambar 29 Konsep Sirkulasi.....	46

Gambar 30 Peta Sumsel.....	48
Gambar 31 Alternatif Tapak.....	48
Gambar 32 Site Alternatif Tapak 1.....	48
Gambar 33 Site Alternatif Tapak 2	50
Gambar 34 Site Alternatif Tapak 3.....	51
Gambar 35 Ukuran Tapak.....	53
Gambar 36 Eksisting Tapak.....	53
Gambar 37 Hubungan Ruang.....	80
Gambar 38 Konstektual.....	81
Gambar 39 RTRW Kota Palembang.....	82
Gambar 40 RTRW Kota Palembang.....	82
Gambar 41 Kontur Tapak.....	83
Gambar 42 Infrasturktur Tapak.....	85
Gambar 43 Sirkulasi Tapak.....	86
Gambar 44 Arah Matahari.....	87
Gambar 45 Analisa Kebisingan.....	88
Gambar 46 Analisa View.....	89
Gambar 47 Respon Akhir.....	90
Gambar 48 Pondasi Footplate.....	91
Gambar 49 Struktur Tengah.....	92
Gambar 50 Struktur Atas Bangunan.....	92
Gambar 51 Sistem Air Bersih.....	93
Gambar 52 Sistem Air Kotor.....	93
Gambar 53 Sprinkler.....	94
Gambar 54 Hydrant Bangunan.....	94
Gambar 55 Hydrant Halaman.....	95
Gambar 56 Sistem Pencahayaan.....	95
Gambar 57 Sistem Penghawaan.....	96
Gambar 58 Sistem Penyaluran Listrik.....	96
Gambar 59 Sistem Penyaluran Listrik.....	97
Gambar 60 Sistem Komunikasi.....	97
Gambar 61 Sistem Pembuangan Sampah.....	98
Gambar 62 Sistem Keamanan.....	98

Gambar 63 Anak Tangga.....	99
Gambar 64 Ramp.....	100
Gambar 65 Sistem Akuistik.....	101
Gambar 66 Sistem Penghawaan.....	101
Gambar 67 Zoning Tapak.....	107
Gambar 68 Konsep Tapak.....	108
Gambar 69 Zoning Tapak.....	117
Gambar 70 Zonasi Ruang.....	118
Gambar 71 Konsep Ruang Luar.....	119
Gambar 72 Elemen Taman.....	120
Gambar 73 Taman.....	121
Gambar 74 Gubahan Massa.....	122
Gambar 75 Bentuk Dasar Massa.....	123
Gambar 76 Eksterior.....	124
Gambar 77 Warna Dinding.....	125
Gambar 78 Suasana Ruang Bermain.....	127
Gambar 79 Kisi Kayu.....	131
Gambar 80 Suasana Ruang Terapi.....	132
Gambar 81 Ruang Terapi One On One.....	133
Gambar 82 Ruang Kelas.....	133
Gambar 83 Struktur.....	134
Gambar 84 Konsep Penghawaanl.....	135
Gambar 85 Akustik.....	136
Gambar 86 Sistem Air Bersih.....	137
Gambar 87 Sistem Air Kotor.....	137
Gambar 88 Sistem Jaringan Air Listrik.....	137
Gambar 89 Proteksi Kebakaran.....	138

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Standart Ruang.....	13
Tabel 2 Luas Lantai Ruang SDLB.....	15
Tabel 3 Luas Lantai Ruang SMPLB.....	16
Tabel 4 Luas Lantai Ruang SMALB.....	16
Tabel 5 Aktivitas Utama.....	18
Tabel 6 Aktivitas Penunjang.....	19
Tabel 7 Aktivitas Servis.....	20
Tabel 8 Aktivitas Anak Autisme.....	21
Tabel 9 Aktivitas Pengelola.....	21
Tabel 10 Aktivitas Pengunjung.....	22
Tabel 11 Kesimpulan Studi Preseden.....	31
Tabel 12 Penilaian Alternatif Lokasi.....	52
Tabel 13 Analisis Kegiatan.....	59
Tabel 14 Kebutuhan Ruang.....	63
Tabel 15 Luas Ruang.....	69
Tabel 16 Material Interior.....	103
Tabel 17 Material Eksterior.....	103
Tabel 18. Pola Tata Massa.....	104
Tabel 19. Analisa Bentuk Bangunan.....	106
Tabel 20. Konsep Pendekatan Perilaku.....	112
Tabel 21. Konsep Warna.....	126
Tabel 22 Konsep Ruang.....	129

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam proses pertumbuhan anak memiliki peranan penting karena dalam proses ini perilaku, sifat ataupun karakter anak mulai terbentuk. Adapun contoh ketidaknormalan yang dialami oleh beberapa anak seperti gangguan perkembangan otak, gangguan mental, dan berupa cacat fisik yang menjadi faktor terhambatnya perkembangan anak. Salah satunya adalah anak yang menderita autis. Autis merupakan kelainan atau gangguan pada sistem saraf, yang rata-rata disebabkan oleh faktor hereditas.

Autis sendiri dapat mengenai siapa saja tanpa memandang warna kulit, agama ataupun etnis suku, sosial dan ekonomi. Penderita autis tidak dapat berperilaku selayaknya orang normal, seperti mereka kesulitan dalam berinteraksi satu sama lain, kesulitan dalam berkomunikasi, sulit untuk fokus dalam melakukan segala hal, dan sulit dalam mengendalikan emosi yang dapat merugikan diri mereka sendiri bahkan lingkungan sekitar. Hal ini disebabkan karena adanya gangguan pada otak mereka, sehingga otak tidak dapat berfungsi layaknya orang normal.

Di Indonesia disebutkan bahwa satu dari 150 balita menderita autis, WHO menyebut perbandingan anak autis dengan anak normal di seluruh dunia termasuk di kota besar Indonesia telah mencapai 1:100 (Hr. Suara Karya 11/3/05). Sedangkan di Sumatera selatan dalam beberapa tahun terakhir diketahui, tidak kurang dari 1.000 anak di bawah usia lima tahun (balita) terserang autis (www.gatra.com). Sedangkan jumlah penderita autisme anak di Palembang diperkirakan meningkat berdasarkan grafik yang dimiliki yayasan Bina Autis Mandiri di tahun 2010 terdapat sejumlah 239 penderita, kemudian meningkat menjadi 290 penderita pada tahun 2011 dan di tahun 2012 meningkat menjadi 300 penderita.

Autis dapat disembuhkan dengan tahapan terapi dan melalui proses edukasi meskipun termasuk gangguan yang berat. Mereka juga memiliki hak untuk memperoleh pendidikan dan memiliki hak dalam pengembangan diri. Adapun jenis terapi yang biasa dilakukan seperti terapi wicara, okupasi, fisik dan sosial.

Menurut UUD Indonesia Pasal 34 ayat (3) disebutkan bahwa “Negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak”. Namun sangat disayangkan, fasilitas yang tersedia di Indonesia saat ini khususnya fasilitas bagi penyandang autis belum memiliki sarana dan prasana yang cukup baik dan kurangnya perhatian dari Pemerintah. Selain itu kurangnya kepahaman masyarakat mengenai autisme, sehingga dalam proses penanganan banyak terjadi kekeliruan. Mereka menyamakan bahwa penyandang autis sama halnya dengan orang berkebutuhan khusus.

Di sumsel khususnya dikota Palembang sendiri sudah terdapat fasilitas terapi ataupun pendidikan, namun jauh dari kesan memadai. Banyak sekolah atau terapi masih tergabung dalam sekolah luar biasa, yang seharusnya dalam proses pelayanan dilakukan secara terpisah dan membutuhkan pelayanan khusus penyandang autis. Bangunan yang digunakan untuk terapi atau sebagai edukasi adalah bagian hunian rumah seseorang dan masih terkesan distraksi atau tidak nyaman bagi penyandang autisme. Sekolah autis juga sebaiknya menggunakan kurikulum yang berbeda dengan sekolah umum lainnya karena adanya kelainan perilaku dari anak normal lainnya.

Sesuai dengan pernyataan diatas, maka untuk mewadahi semua kebutuhan dan aktivitas baik dalam proses pelayanan maupun penanganan, maka dibutuhkan sebuah bangunan khusus seperti pusat terapi dan suatu wadah pendidikan khusus anak penyandang autis yang berada dalam satu kawasan atau satu bangunan .

Fasilitas ini direncanakan menggunakan konsep arsitektur yang memperhatikan karakter anak autis atau dapat disebut dengan pendekatan perilaku sehingga mementingkan aspek psikologis pengguna dengan penerapan konsep healing environment (lingkungan yang menyembuhkan) sebagai wadah dalam mendukung proses edukasi dan terapi.

Selain itu, agar tumbuh kembang anak dapat terorganisir dengan baik maka diperlukan ruang sesuai kebutuhan dan menyesuaikan perilaku penyandang autis yang cenderung labil serta dengan pemilihan lokasi yang strategis. Tujuan dari fasilitas ini yaitu untuk membantu proses pemulihan dan penyembuhan bagi penyandang autis agar terlaksana dengan baik serta berjalan dengan semestinya, sehingga pengguna merasa aman dan nyaman dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan masyarakat serta hidup normal.

1.2 Masalah Perancangan

Bagaimana mewujudkan bangunan khusus bagi penyandang autis berupa terapi dan pendidikan yang memperhatikan aspek psikologis dengan pendekatan konsep arsitektur perilaku dan lingkungan pada rancangan agar menciptakan desain yang dapat mengakomodir kebutuhan khusus.

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari merancang sebuah pusat terapi dan edukasi autis di Kota Palembang yaitu menciptakan bangunan yang dapat mewadahi kegiatan bagi penyandang , terapis maupun pengelola dengan pendekatan karakter dan perilaku serta dengan pendekatan lingkungan. Sehingga, dapat mewujudkan sarana dan prasarana yang memadai dan mendapatkan pelayanan atau pelatihan dalam proses tumbuh kembang anak menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Tujuan lainnya yaitu menghadirkan suasana yang dapat menyembuhkan anak penyandang autisme dengan mengidentifikasi perilaku, sehingga dapat menyediakan fasilitas ruang sesuai dengan perilaku penderita autisme.

Sasaran menghasilkan landasan konseptual dan perancangan yang dapat mewadahi pusat terapi dan edukasi autis dengan memperhatikan aspek penting seperti pemrograman dan kapasitas ruang, pengolahan bentuk serta pengolahan tapak dan sebagainya.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Substansial

Perencanaan dan perancangan Pusat Terapi dan Edukasi Autis di Kota Palembang memperhatikan aspek perancangan yang menyediakan fasilitas berupa terapi dari usia 2-19 tahun dan pendidikan bagi penyandang autis secara formal seperti TK,SD SMP,SMA dengan rentang usia 4-19 tahun sehingga pengguna merasa aman dan nyaman.

1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Lingkup spasial membahas tentang perencanaan dan perancangan Pusat Terapi dan Edukasi di Kota Palembang sesuai dengan kaidah Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Palembang.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan laporan maka penulis membagi dalam beberapa bagian sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Bab satu mencakup beberapa bagian seperti latar belakang, masalah desain, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, serta sistematika pembahasan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab dua mencakup mengenai pemahaman proyek, tinjauan fungsional, dan tinjauan objek serupa

Bab 3 Metode Perancangan

Bab tiga terdiri dari beberapa bagian yakni proses pengambilan data, kemudian analisis data ,kerangka berpikir perancangan, serta rangkuman sintesis , rumusan konsep, dan kerangka berpikir perancangan berupa diagram.

Bab 4 Analisis Perancangan

Bab empat membahas analisa fungsional, analisis spasial atau ruang, analisis kontekstual atau apak, dan analisis geometri serta selubung.

Bab 5 Sintesis dan Konsep Perancangan

Bab lima menjelaskan tentang sintesis dan konsep tapak. Sintesis perancangan terdiri dari sintesis perancangan arsitektur, tapak, struktur serta utilitas. Konsep desain meliputi konsep perancangan tapak, arsitektur, kemudian struktur, dan yang terakhir utilitas

DAFTAR PUSTAKA

- Jumurdin, Muhammad Rusdin. (2019). *Autism Care Center Dengan Penerapan Konsep Arsitektur Perilaku di Makassar*. Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Pangau, Christiania Marselia, Pingkan P. Egam dan Sonny Tilaar. (2016). *Autism Care Center di Manado " Implementasi Konsep Sensory Design Dalam Arsitektur"*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Tritunggal, Bayu Agus. (2016). Pusat Rehabilitasi dan Terapi Anak Autis dikota Salatiga dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Putri, Gildha Eka, Santi dan Aspin. (2019). *Penerapan Arsitektur Perilaku Pada Pusat Pendidikan dan Terapi Autis di Kota Kendari*. Kendari: GARIS- Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur (E-ISSN: 2503-3344).
- Muljadi, Jessica, Wanda.W dan Canadarma. (2016). *Fasilitas Terapi dan Sekolah Bagi Penyandang Autisme di Surabaya*. Surabaya: Jurnal eDimensi ARSITEKTUR Vol. IV, No.2 (521-528).